

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs Sunan Bonang dilakukan oleh guru melalui persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Metode yang sering diterapkan guru dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, terkadang metode tanya jawab dan cerita. Mediana menggunakan buku paket, LKS, spidol, dan papan tulis. Sumber belajarnya dari buku paket Sejarah Kebudayaan Islam, LKS, dan internet.
2. Problematika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs Sunan Bonang yaitu: problem guru, problem siswa, serta problem sarana dan prasarana.
3. Upaya guru untuk mengatasi problematika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs Sunan Bonang yaitu: guru akan menggunakan metode yang bervariasi, lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran, harus pandai mengatur strategi agar dapat menarik minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, selalu berusaha memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dan akan memaksimalkan pelayanan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

B. Saran-Saran

1. Untuk Kepala Madrasah
 - a. Menambah sarana dan prasarana madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Memotivasi guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk semangat dalam mengajar.
2. Untuk Guru
 - a. Menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak cepat bosan.
 - b. Menggunakan metode yang bervariasi agar tujuan pembelajaran tercapai.
 - c. Memotivasi siswa agar tetap semangat belajar.
3. Untuk Siswa
 - a. Memperhatikan guru dengan baik saat pembelajaran berlangsung.
 - b. Rajin dan giat belajar agar cita-citanya tercapai.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan untuk mencermati kekurangan penelitian ini untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.
 - b. Diharapkan dapat mengembangkan permasalahan penelitian ini menjadi lebih besar lagi ruang lingkungannya dan lebih luas lagi manfaatnya.